

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penelitian untuk melakukan penelitian yang merupakan metode dengan kerja secara langsung, khususnya aktivitas penelitian di Masjid Agung Kudus. Model pendekatan yang dipakai merupakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian bertujuan untuk menjelaskan sebagaimana mestinya, sehingga cara tersebut merupakan metode pengumpulan dan menganalisis, sumber yang sebenarnya, lokasi dan inti dari sebuah Data. Cara ini mengusahakan untuk mendeskripsikan objek dalam kaitannya dengan meningkatkan nilai keagamaan para jamaah di Masjid Agung Kudus, dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data di lapangan, serta mencari inti dari data tersebut.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut ilmuwan John W. Creswell dalam buku *research Dessighn* pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed menjelaskan penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana para peneliti sangat membutuhkan informasi dari objek atau partisipan narasumber dalam hal ruang lingkup, pernyataan / jawaban yang bersifat umum maupun spesifik, pengumpulan informasi, analisa dan lain-lain.² Peneliti ini lebih tepat menggunakan metode kualitatif karena memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan subyek yang akan diteliti.³

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, kemudian penelitian ini juga sebagai suatu peneliti yang mengumpulkan data dari lapangan dan menganalisa serta menarik kesimpulan dari suatu data.

Penelitian ini mengambil pendekatan berupa metode perumusan masalah, sehingga peneliti melihat lebih spesifik ke berbagai data. Pada saat mencari informasi, peneliti melaksanakan pengamatan pada Masjid Agung Kudus.

¹ Sugeng Riyadi, *Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat*, n.d.

² John Creswell, *Research Dessighn Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 259.

³ Salim and Syahrur, "Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan," 2012.

B. *Setting Penelitian*

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Masjid Agung Kudus yang beralamat Jl. Simpang Tujuh, Kudus, Demaan, Ke. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317. Alasan memilih lokasi ini karena Masjid Agung Kudus memiliki progam kegiatan yang aktif dan pelayanan untuk para jamaah sangat baik. Salah satu contoh Kegiatan Keagamaanya di Pengajian Ahad Pagi setelah shalat subuh, antusias para jamaah Masjid Agung Kudus sekitar 750 sampai 800 jamaah dan disediakan konsumsi oleh pihak pengurus masjid agung kudus, yaitu salah satu hal yang menarik untuk saya teliti karena masjid tersebut kegiatan keagamaanya yang sangat diandalkan adalah kegiatan ahad pagi setelah shalat subuh, karena antusias para jamaah banyak maka hal tersebut diandalkan oleh masjid agung kudus, selain itu masjid agung kudus terdapat tim media yang bertugas untuk menshare kegiatan yang akan berlangsung dan sedang berlangsung untuk merekam live streaming isntagram, youtube, dan media sosial yang lain. Sehingga masyarakat tahu kegiatan di masjid. Tidak hanya Kegiatan Keagamaanya tetapi juga Sarana dan Prasarana di Masjid Agung Kudus sangatlah baik karena fasilitasnya yang memadai bagi para jamaah yang datang di masjid agung kudus sehingga para jamaah sangat nyaman ketika berada di masjid tersebut. Untuk itulah peneliti memilih bahwa Masjid Agung Kudus sebagai lokasi penelitian karena tersedianya data yang bersangkutan secara langsung. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana cara Masjid Agung Kudus dalam meningkatkan nilai keagamaan.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini adalah orang yang diwawancarai, diminta data pemikiran, dan diobservasi atau sebagai narasumber untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data dari lapangan. Adapun subyek yang diwawancarai adalah:

1. Ketua Takmir : Drs. H. Noor Badi, M.M.
2. Pengurus Remaja Masjid : Muhammad Zainuddin, M. Pd.
3. Jamaah Masjid Agung Kudus : Muhammad Adam Maulana
4. Bidang Imarah : Dr. H. Noor Fanani

D. Sumber Data

Sumber data penelitian berdasarkan hubungannya dengan peneliti dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang menjadi rujukan utama dan didapat dari sumber asli. Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan dari lapangan adalah hasil interview dan observasi.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa data dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung di Masjid Agung Kudus seperti, Ketua Takmir Masjid Agung Kudus, Ustadz, pengurus Masjid, dan juga para jamaah di Masjid Agung Kudus. Penulis memandang perlu menjadikan pengurus sebagai sumber data utama yang memahami secara rinci bentuk kepengurusan di Masjid Agung Kudus.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau tertulis terdapat di daftar pustaka yang diambil datanya baik berupa dokumentasi, arsip data dan tulisan. Untuk mendukung data yang dihasilkan, diperlukan juga data dari lingkungan sekitar di Masjid Agung Kudus misalnya dari pengurus dan juga para jamaah di Masjid Agung Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung dimana terdapat dua orang atau lebih bertatap muka, yang mana pewawancara secara langsung mengajukan pertanyaan tentang objek yang dipelajari dan dipersiapkan sebelumnya.⁷

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan faktor-faktor yang muncul dalam

⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2002), hlm.107.

⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010).hlm.23.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017):372

suatu fenomena tentang objek penelitian. Gambaran-gambaran yang muncul dikenal sebagai data atau informasi, hal ini harus diamati dan dokumentasi secara langsung keadaan di lapangan sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik atau prosedur pengumpulan data untuk mengambil data dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa catatan perusahaan, laporan keuangan, gambar kegiatan, catatan harian, atau data lainnya.

Metode dokumentasi diambil untuk mengetahui kondisi umum khususnya untuk arah umum penelitian terkait tentang meningkatkan nilai keagamaan di Masjid Agung Kudus. Bahan yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku, data atau arsip, dan foto pada Masjid Agung Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu proses yang dilakukan peneliti untuk menguji data sesuai fakta yang perlu dianalisis agar dapat dipertanggungjawabkan datanya. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi di objek penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik dalam penelitian kualitatif meliputi uji validasi internal (*credibility*), validasi eksternal (*transibility*) dan obyektivitas (*confirmability*). Cara pengujian *credibility* atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang lama maupun yang baru, dengan perpanjang pengamatan ini peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan narasumber sehingga tidak ada lagi rasa khawatir dan tidak ada informasi yang disembunyikan sehingga tidak ada lagi rasa khawatir dan tidak ada informasi yang disembunyikan sehingga mendapatkan data yang terpercaya. Dengan perpanjang pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan sudah benar atau tidak, jika setelah dicek kembali data tersebut sudah pasti maka sudah dapat

⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020): 81

dipercaya datanya maka perpanjangan pengamatan sudah dapat diakhiri.

Dalam peneliti di Masjid Agung Kudus, peneliti mengunjungi tempat tersebut sebanyak tiga kali. Pada tahap pertama peneliti meminta izin, dan tahap kedua dan ketiga, peneliti mewawancarai informan untuk mengumpulkan informasi dan dokumentasi.

2. Ketukan pengamatan

Ketukan pengamatan merupakan konsistensi terhadap interpretasi melalui berbagai cara terkait dengan proses analisis data yang bersifat konsisten. Usaha membatasi berbagai pengaruh dan berusaha mencari dan menemukan apa saja yang dapat di perhitungkan maupun apa saja yang tidak dapat.⁹

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam untuk mendapatkan kepastian data, oleh karena itu peneliti membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk menentukan kebenaran data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data. Triangulasi digunakan untuk memperkuat pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan. Triangulasi meliputi empat hal yaitu, triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.¹⁰ Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data ketua takmir dan pengurus Masjid untuk mencari korelasi suatu data.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. Analisis data kualitatif dibagi tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, sehingga lebih mudah tahap selanjutnya karena mereduksi data dapat meempertajam dan memfokuskan data. Peneliti memakai

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018): 329

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatma Publishing, 2014):117

reduksi data melalui analisis semua data yang di dapatkan kemudian setelah mengumpulkan dan memilih fakta-fakta tertentu, dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi meningkatkan nilai keagamaan di Masjid Agung Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk gambaran umum, bagian, keterkaitan antara kategori, pola, dan lain-lain agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Data yang terorganisir membantu pembaca memahami ide, klarifikasi, keterkaitan, dan variasi antara pola dan kategori.¹¹

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah menyajikan data. Pada tahap ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara teliti, merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menganalisis penelitian kualitatif.¹² Setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara dan dapat berubah apabila diperoleh data baru dalam penelitian selanjutnya. Kesimpulan-kesimpulan pada waktu dilapangan diverifikasi kembali dan dipikirkan kembali meninjau ulang catatan dilapangan sehingga menjadi penegasan kesimpulan. Verifikasi ini ditujukan sebagai rujukan catatan ulang dan bertukar pendapat dengan orang lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan simpulan baru dan belum pernah ada sebelumnya, kesimpulan ini berupa deskripsi, gambaran, atau obyek yang belum tampak jelas menjadi jelas, seperti hubungann kasual hipotensis dan teori. Oleh karena itu peneliti melakukan verifikasi berkelanjutan sehingga dapat berkaitan dengan pelaksanaan pengamatan.

¹¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Sekolah Tinggi Theologia Jeffary, 2019): 123-124

¹² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisus, 2017) hlm 194